

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri dan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20/2003). Pendidikan senantiasa berperan merintis dan memantapkan kemauan kehidupan, pada saat yang sama menyadari bahwa dari waktu ke waktu pendidikan memerlukan penataan baru. Pendidikan mempunyai peranan strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan dan kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai megaskills. Lembaga pendidikan dalam berbagai jenis dan jenjang memerlukan pencerahan dan pemberdayaan dalam berbagai aspek. Salah satu aspeknya yaitu guru (Racman, 2014, hal.1).

Guru sebagai salah satu pelaku pendidikan haruslah menjadi seorang yang profesional. Keberhasilan proses dan tujuan pembelajaran di kelas tergantung pada unsur yang terlibat didalamnya, termasuk guru. Guru memiliki tugas untuk terus mengembangkan proses pembelajaran di kelas. Guru perlu melakukan refleksi dan evaluasi terhadap keberlangsungan pembelajaran. Melalui refleksi dan evaluasi, guru dapat menggali permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga dapat dengan segera mencari solusinya. Guru mengalami keterbatasan dalam bentuk sumber belajar (Fajar, 2018, hal.88).

Sumber belajar yang sesungguhnya terdapat di mana-mana, di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, dan sebagainya. Sumber- sumber belajar yaitu manusia, buku, perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Adapun ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan media belajar adalah Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 89.

لِّلْمُسْلِمِينَ وَبُشْرَىٰ وَرَحْمَةً وَهُدًى شَيْءٍ لِّكُلِّ نَبِيٍّ أَنَّا كُنَّا عَلَيْكَ وَنَزَّلْنَا

*“dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”*(Q.S. An-Nahl:89)

Ayat ini secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah Swt menurunkan Al Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal (Shahab, 2002, hal. 77). Sebagaimana ayat tersebut, maka media yang digunakan dalam pengajaran harus mampu menjelaskan kepada para siswa tentang materi yang sedang mereka pelajari.

Penggunaan media pembelajaran, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh media pembelajaran. Fungsi media dalam proses belajar mengajar yaitu untuk meningkatkan rangsangan peserta didik dalam kegiatan belajar (Ali, 2009,

hal. 12). Penggunaan media pembelajaran seperti animasi dalam proses belajar mengajar tingkat SMA dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media animasi merupakan salah satu media dari beberapa media yang dianggap dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa. Media animasi selama ini belum efektif digunakan di sekolah. Kehadiran video animasi dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mendapat hasil nilai tuntas dalam belajar. Video animasi adalah sebuah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Objek dapat berupa gambar manusia, tulisan teks, gambar hewan, gambar tumbuhan gedung, dan lain sebagainya. Objek video animasi yang dimaksud disini untuk melihat tayangan tentang materi sistem pencernaan agar anak didik lebih mudah memahaminya, jadi dengan menggunakan media video animasi akan memudahkan proses belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Umi, 2016, hal. 233).

Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang siswa yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, terlihat dari aktivitas belajar siswa di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran. Aktivitas belajar

siswa yang didorong oleh motivasi belajar merupakan pertanda siswa sudah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Salah satu hal nyata yang dapat dilihat adalah anak yang memiliki motivasi belajar dan aktivitas belajar yang tinggi akan memperoleh hasil yang baik pula (Desi, 2014, hal. 2).

Hasil penelitian Penggunaan Media Video Animasi Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII Mts Al-Hamidiyah Depok oleh Agung Cipto Aji pada tahun 2017, menyimpulkan bahwa keterkaitan dan prasarana serta kegunaan media audio visual dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar dapat memberikan motivasi yang lebih kepada peserta didik untuk semangat dalam belajar dengan ditampilkannya audio visual dalam pembelajaran. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Pembedannya adalah penulis meneliti pengaruh video animasi terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sistem pencernaan sedangkan penelitian ini meneliti penggunaan video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits. Lokasinya dan kelasnya juga berbeda penulis berlokasi di SMA Negeri 1 Tongkuno kelas XI sedangkan penelitian ini di kelas VIII Mts Al-Hamidiyah. Penulis meneliti tahun 2021 sedangkan penelitian ini tahun 2017.

Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Proses Pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 9 Tangerang Selatan oleh Indriana Puspita pada tahun 2017, menyimpulkan bahwa: peran seorang guru sangat besar dalam memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik bukan hanya pembelajaran yang berbasis konvensional. pembedanya adalah penulis meneliti



pengaruh video animasi, sedangkan penelitian ini membahas mengenai Efektivitas Penggunaan Video Animasi. ini meneliti penggunaan video untuk meningkatkan motivasi belajar. Tahun, tempat materi dan jenjang pendidikannya juga berbeda.

Berdasarkan hasil observasi/wawancara awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Tongkuno adalah salah satu sekolah menengah atas (SMA) Negeri yang berlokasi di provinsi Sulawesi Tenggara Kabupaten Muna dengan alamat Jl. Pendidikan No. 02 Wakuru. Di SMA Negeri 1 Tongkuno tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa guru biologi masih minim menggunakan media dalam pembelajaran biologi, adapun media yang digunakan selama ini belum bervariasi, dimana hanya menggunakan media papan tulis dan siswa lebih banyak mencatat materi dari buku dari pada mendengarkan langsung penjelasan dari guru, sehingga siswa merasa bosan dalam belajar.

Peningkatan kualitas pembelajaran melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif, merupakan solusi yang dapat dilakukan oleh guru sebagai salah satu penyajian materi biologi yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Upaya untuk memudahkan siswa agar dapat memahami materi sistem pencernaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperlukan sebuah media pembelajaran yang menarik serta menjadikan siswa aktif dan memperoleh suatu pemahaman yang konkret tentang materi tersebut. Pentingnya penelitian ini agar siswa bisa lebih banyak mengetahui media pembelajaran dan lebih cepat memahami serta bisa berpikir kreatif tentang materi sistem pencernaan dengan menggunakan media video animasi. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI di SMA Negeri 1 Tongkuno”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Observasi/wawancara yang peneliti lakukan bahwa minimnya penggunaan media-media pembelajaran, sehingga rendahnya motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMA Negeri 1 Tongkuno.
2. Observasi/wawancara yang peneliti lakukan bahwa motivasi belajar siswa yang masih rendah di SMA Negeri 1 Tongkuno dikarenakan kurangnya menggunakan media-media pembelajaran.
3. Observasi/wawancara yang peneliti lakukan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi ruang lingkungannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tongkuno, di provinsi Sulawesi Tenggara Kabupaten Muna dengan alamat Jl. Pendidikan No. 02 Wakuru.
2. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur pengaruh video animasi terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa, video animasi variabel X (bebas) dan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa variabel Y (terikat).

3. Objek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tongkuno
4. Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sistem pencernaan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa yang menggunakan media video animasi dan media gambar (konvensional) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada materi sistem pencernaan di SMA Negeri 1 Tongkuno?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan media video animasi dan media gambar (konvensional) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada materi sistem pencernaan di SMA Negeri 1 Tongkuno?
3. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar sebelum menggunakan video animasi dan media gambar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMA Negeri 1 Tongkuno?
4. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum menggunakan video animasi dan media gambar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMA Negeri 1 Tongkuno?
5. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah penerapan video animasi dan media gambar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMA Negeri 1 Tongkuno?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang menggunakan media video animasi dan media gambar (konvensional) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada materi sistem pencernaan di SMA Negeri 1 Tongkuno.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan media video animasi dan media gambar (konvensional) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada materi sistem pencernaan di SMA Negeri 1 Tongkuno
3. Untuk mengetahui terdapat perbedaan motivasi belajar sebelum menggunakan video animasi dan media gambar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMA Negeri 1 Tongkuno.
4. Untuk mengetahui terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum menggunakan video animasi dan media gambar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMA Negeri 1 Tongkuno.
5. Untuk mengetahui terdapat perbedaan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah penerapan video animasi dan media gambar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMA Negeri 1 Tongkuno.



## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya belajar biologi karena adanya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan suasana pembelajaran yang lebih variatif pada penggunaan video animasi.

### **1.6.2 Manfaat praktis.**

- Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk kinerja keguruan terutama dalam penggunaan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Penggunaan video animasi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai masukan untuk memilih media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi biologi di sekolah.

- Bagi siswa

Hasil penelitian ini, penggunaan video animasi mampu mendorong pemahaman dan rasa ingin tahu terutama pada materi sistem pencernaan. Setelah menggunakan media pembelajaran video animasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## 1.7 Definisi Operasional

### 1. Video Animasi

Video animasi adalah sebuah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, tulisan teks, gambar hewan, gambar tumbuhan gedung, dan lain sebagainya. Video animasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat bantu yang memperlihatkan organ pencernaan, proses pencernaan, serta kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan.

### 2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan-tujuan tertentu. Motivasi yang dimaksud penelitian ini adalah peningkatan minat siswa setelah mempelajari materi sistem pencernaan menggunakan media video animasi dan diukur menggunakan angket motivasi belajar.

### 3. Kemampuan Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif merupakan pola berpikir yang didasarkan pada suatu cara yang mendorong kita untuk menghasilkan produk-produk yang kreatif. Berpikir kreatif yang dimaksud penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir asli dan berpikir merinci mengenai materi sistem pencernaan dan siswa melihat tayangan video animasi materi sistem pencernaan yang diukur menggunakan instrumen tes berpikir kreatif.

#### 4 . Sistem Pencernaan

Sistem pencernaan merupakan salah satu materi yang diajarkan pada semester 2 di kelas XI dengan Standar Kompetensi (SK). Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia. Sistem pencernaan adalah serangkaian jaringan organ yang bekerja untuk mencerna makanan. Maksud peneliti disini adalah sistem pencernaan pada manusia yaitu menjelaskan organ pencernaan pada manusia, proses pencernaan manusia, serta kelainan dan penyakit pencernaan pada manusia.

